# Si Ganas AIDS pun Menteror Australia

**Diam-diam, masyarakat seni dan budaya di benua Australia pun tidak luput dari penggerogotan oleh 'teroris' dekade ini yang bernama Sindroma Pelemahan Daya Tahan Tubuh, atau lebih dikenal dengan akronim AIDS. Dan gejalanya tampaknya tidak menunjukkan matra menurun.**

**Melbourne** - NAMA-nama mereka tidak banyak yang top. Tidak di dunia internasional, namun tidak juga di negeri mereka sendiri, Australia. Sebab itu, ketika satu per satu mereka meninggal, beritanya pun tidak sempat merebut pangsa di halaman depan surat kabar-surat kabar di sana.

Mereka adalah orang-orang yang bergerak dalam bidang seni dan budaya, antara lain kesenian panggung, film, musik, kerajinan tangan, seni lukis, dan tari Australia, yang dalam tahun-tahun terakhir tiba-tiba tumbang akibat diserang virus AIDS.

Kematian mereka cuma jadi bahan bisik-bisik saja antara kalangan di mana mereka bergerak. Itu pun karena ketika mereka meninggal, kebanyakan sanak keluarga dan teman dekatnya menghendakinya demikian. Karena nama-nama mereka belum lagi terlalu terkenal, penyembunyian dari pemberitaan media massa menjadi agak mudah.

***

NAMUN sebagaimana diberitakan dalam surat kabar terhormat Australia *The Age*, kematian mereka yang tidak banyak ramai-ramai itu tidak mengurangi suatu kenyataan yang mengerikan: bahwasannya beberapa di antara manusia-manusia paling kreatif Australia dalam lima tahun terakhir direnggut oleh penyakit AIDS.

Mareka antara lain termasuk direktur artistik panggung kesohor, Ian Tasker; sutradara, produser, dan penulis film kenamaan John Barningham; perintis teater boneka di Australia, Terry Divola; kritikus film, dan penulis buku anak, Dave Sargent; pendiri Dewan Perancang Busana Melbourne, Robert Pearce, serta pemahat dan pelukis Tone Wieruszweski. Menurut *The Age* masih ada sederet nama lain.

Tampaknya, tidak satu bidang pun yang menyangkut seni dan budaya di Australia yang belum merasakan duka akibat kehilangan salah satu dari jajarannya. Menurut para ahli, rontoknya korban tidak menunjukkan gejala penurunan.

Kata seorang dokter yang banyak melibatkan diri dalam kasus-kasus AIDS, "Di hampir setiap cabang kesenian dan kebudayaan, kita dapat mengharapkan bertumbangannya lebih banyak lagi tokoh dalam lima tahun mendatang."

Kalangan seni dan budaya Australia menganggap gejala ini hal yang tragis mengingat industri kesenian Australia relatif masih muda usia dan terlalu peka diombang-ambing keguncangan politik dan ekonomi. "Kematian dalam taraf demikian tentu saja akan berdampak besar bagi pertumbuhan kesenian itu sendiri di sini," kata dokter tadi.

***

BERDASARKAN wawancara dengan sedikitnya 60 orang yang bergerak di bidang kesenian dan perawatan kesehatan, harian *The Age* meneliti bahwa tidak saja sudah sekian manusia kreatif ditewaskan oleh AIDS serta penyakit-penyakit yang terkait, tetapi masih ada puluhan lainnya yang saat ini mengidap virus tersebut.

Sebagaimana dikatakan produser film-film terkenal macam *picnic At Hanging Rock* dan *Gallipoli*, Pat Lovell, "Dalam tiga tahun terakhir, lima orang yang aku kenal meninggal akibat AIDS. Dalam kurun itu, tidak seorang pun kenalanku meninggal akibat serangan jantung atau penyakit lain."

| " BAGIAN DOKUMENTASI DEWAN KESENIAN JAKARTA-CIKINI RAYA 73,JAKARTA " | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| KOMPAS | | POS KOTA | | MERDEKA | | H.TERBIT | | MUTIARA | |
| PR.BAND | | A.B. | | BISNIS | | S.PAGI | | MED.IND | |
| B.BUANA | | PELITA | | S.KARYA | | JYKR | | S.PEMBARUAN | |
| HARI: | | | | TGL: | | | HAL: | | NO: |

"Aku kini hidup mencemaskan teman-temanku yang lain yang mungkin terserang virus ganas itu. Aku yakin sekali bahwa serangan penyakit ini akan sangat menggerogoti bakat-bakat baik dalam masyarakat kreatif Australia."

Mengapa justru bidang seni dan budaya yang paling ganas terserang? Menurut *The Age*, hal itu tak pelak akibat banyaknya kaum homo seksual yang tertarik terjun di bidang-bidang kreatif.

Hal yang paling memasygulkan, kata pemimpin redaksi surat kabar *gay* di Sydney, Larry Galbraith, adalah kenyataan bahwa selain yang muda, penyakit itu juga merenggut bakat-bakat yang sudah mapan, seperti Ian Tasker dan John Barningham tadi.

"Mereka belum sempat mendidik bakat penerus, dan itulah tragedi yang sebenarnya," katanya. (MI-14)

" BAGIAN DOKUMENTASI DEWAN KESENIAN JAKARTA-CIKINI RAYA 73,JAKARTA "

| KOMPAS | | POS KOTA | | MERDEKA | | H.TERBIT | | MUTIARA |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PR.BAND | | A.B. | | BISNIS | | S.PAGI | | MED.IND |
| B.BUANA | | PELITA | | S.KARYA | | JYKR | | S.PEMBARUAN |

HARI : TGL: HAL: NO:
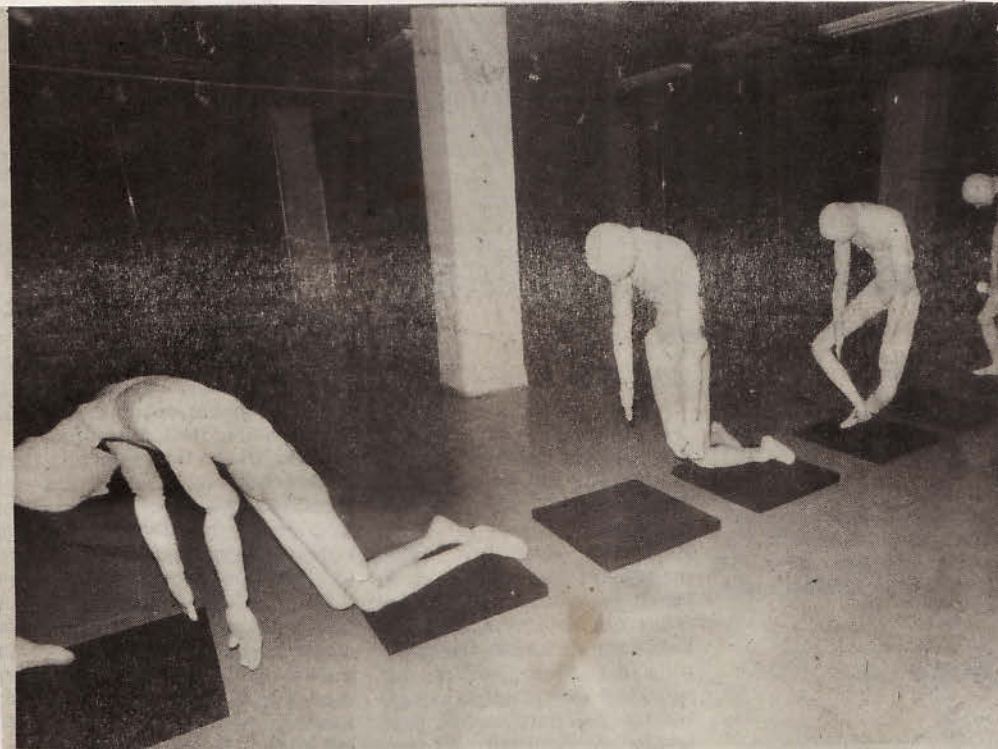
**SENI RUPA BARU DAN AIDS:** Sebagai karya berpartisipasi dalam pameran seni rupa modern The Australian and Regions Exchange '89 yang berlangsung di Perth, Australia, sampai 14 Oktober itu. Kelompok Seni Rupa Baru Indonesia menghadirkan tema masalah AIDS. Jim Supangkat dari kelompok itu mengatakan, pemilihan tema berdasarkan kedekatan masyarakat Australia dengan masalah virus tersebut. (Foto: MI-GH)